

Ibu Hamil Harus Punya Buku KIA

Written by Finroll News

Thursday, 25 June 2009 06:49 - Last Updated Friday, 13 August 2010 08:22

Setiap perempuan yang sedang mengandung atau hamil harus mempunyai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berisi informasi mengenai pelayanan kesehatan dan gizi ibu dan anak, hingga usia anak mencapai lima tahun.

Pontianak, 24/6 (Roll News) - Setiap perempuan yang sedang mengandung atau hamil harus mempunyai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berisi informasi mengenai pelayanan kesehatan dan gizi ibu dan anak, hingga usia anak mencapai lima tahun.

"Buku KIA harus dimiliki seorang ibu sejak hamil hingga anak berusia lima tahun," kata Kepala Seksi Kesehatan Ibu dan Anak, Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, Tris Yuwiati, di Pontianak, Rabu, saat menjadi pembicara Seminar "Perempuan bergerak, bersatu untuk kesetaraan dan keadilan."

Ia mengatakan, buku tersebut dapat diperoleh saat ibu hamil mulai memeriksakan kandungannya baik di pusat kesehatan masyarakat, bidan atau klinik bersalin swasta maupun dokter ahli kandungan.

Buku tersebut menyediakan informasi penting mengenai kesehatan dan gizi ibu dan anak.

Buku tersebut, menurut ia juga berguna untuk meningkatkan komunikasi antara petugas dan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak, dan meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan KIA yang lengkap dan berkelanjutan.

"Jika ada ibu-ibu yang belum mendapatkan buku itu, silakan berdemo (melakukan aksi demonstrasi,red)," katanya.

Namun begitu, dalam seminar yang dihadiri para ibu anggota dan pengurus kelompok binaan Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita (PPSW) Borneo dan pengurus koperasi tersebut, terungkap bahwa banyak para ibu yang tidak tahu mengenai adanya buku tersebut.

Seorang peserta seminar, bahkan menyatakan telah memiliki empat anak, namun sejak kehamilan anak pertama hingga keempat, tidak pernah mendapat buku tersebut.

Mendengar informasi itu, Tris Yuwiati menyatakan prihatin. Ia mengatakan Buku KIA merupakan bentuk pemberdayaan perempuan. Setiap perempuan yang memeriksakan kehamilannya dimana pun bisa mendapatkan buku tersebut.

Komponen ibu dalam Buku KIA, meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan keluarga berencana. Juga berisi catatan kesehatan ibu, perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

Komponen anak dalam Buku KIA, berupa kesehatan anak meliputi perawatan bayi baru lahir sampai balita, perawatan sehari-hari balita, perawatan Anak Sakit, cara memberi makan anak, cara merangsang perkembangan anak, cara membuat makanan pengganti air susu ibu. Kemudian catatan kesehatan anak dan kartu menuju sehat.

Manfaat buku KIA, menurut Tris Yuwiati, ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap sejak ibu hamil sampai anak berumur lima tahun.

Buku itu juga menjadi alat mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan; Gizi dan standar pelayanan kesehatan ibu dan anak; Alat mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak; Dan catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya.

Seminar "Perempuan bergerak, bersatu untuk kesetaraan dan keadilan" diadakan PPSW Borneo berkaitan tahun ke-10 keberadaan lembaga PPSW di 13 daerah di Indonesia, termasuk di Kalbar.

Menurut Direktur PPSW Borneo, Rosmaniar, seminar diadakan guna membangun kekuatan secara kolektif untuk memperkuat kelompok perempuan dan gerakan perempuan khususnya, serta sinergisitas guna mewujudkan kesetaraan dan keadilan jender di Kalbar.

Pembicara seminar datang dari instansi Pemerintah Provinsi Kalbar, semisal Dinas Kesehatan, Badan Pemberdayaan Perempuan Anak, Masyarakat dan Keluarga Berencana, Dinas Pendidikan, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.